

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, desain penelitian yang digunakan adalah dengan survey dengan memberikan kuesioner terhadap responden. Metode kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2007)

##### **1. Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah SKPD Kabupaten Magelang. Pemilihan sampel penelitian dilakukan dengan metode sensus, yaitu seluruh SKPD dijadikan sampel tanpa terkecuali. Kabupaten Magelang memiliki 46 SKPD yang terdiri dari badan, dinas, kantor dan kecamatan. Pemilihan responden penelitian ini yaitu pegawai yang melaksanakan tugas dan fungsi akuntansi di SKPD yaitu Pejabat Penatausahaan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah (PPK-SKPD) beserta dua orang staff/pegawai yang membantunya yang tersebar di seluruh SKPD Kabupaten Magelang..

Pertimbangan tersebut yaitu :

- a. Aparatur pemerintah Kabupaten Magelang yang terlibat dalam penyusunan laporan keuangan daerah.
- b. Aparatur pemerintah yang sudah bekerja minimal satu tahun.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiyono, 2007).

## **2. Teknik Pengumpulan Data**

Metode yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data primer dari responden adalah dengan cara *survey* ke kantor SKPD Kabupaten Magelang dengan menggunakan instrumen kuesioner dengan cara memberikan daftar pertanyaan yang telah tertulis kepada responden. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2007). Dalam menyusun instrument kuesioner peneliti menggunakan *Skala Likert*. Sugiyono (2007) menyatakan bahwa skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seorang tentang fenomena sosial. Dalam alat instrument

Skala Likert menunjukkan bahwa huruf SS (Sangat Setuju) mendapat point 5, S (Setuju) mendapat poin 4, CS (Cukup Setuju) mendapat poin 3, TS (Tidak Setuju) mendapat poin 2, STS (Sangat Tidak Setuju) mendapat poin 1.

### **3. Definisi Operasional Variabel**

Dalam pengumpulan, pengolahan dan analisis data yang bersifat kuantitatif, penelitian ini merumuskan sejumlah definisi operasional berikut.

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat secara positif atau negatif (Sekaran, 2003). Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah kompetensi sumber daya manusia, sistem pengendalian intern, dan faktor eksternal.

#### **a. Kompetensi Sumber daya Manusia (SDM)**

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan potensi yang terkandung dalam diri manusia untuk mewujudkan peranannya sebagai manusia yang adaptif dan transformatif yang mampu mengelola dirinya sendiri serta seluruh potensi yang terkandung di alam menuju tercapainya kesejahteraan kehidupan dalam tatanan yang seimbang dan berkelanjutan. Kompetensi menurut Guy *et al.* (2002) adalah pengetahuan dan keahlian yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas. Xu, *et al.* (2003) mengatakan bahwa interaksi antara sumber daya manusia dan sistem adalah isu penting dalam implementasi sistem yang akan mempengaruhi kualitas informasi akuntansi. Variabel kompetensi sumber daya manusia diukur dengan

instrumen yang dibuat oleh Xu, *et al.* (2003). Variabel ini diukur menggunakan skala Likert 5 poin yang terdiri atas 6 item pertanyaan. Kriteria tersebut mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Indriasari dan Nahartyo (2008).

b. Sistem Pengendalian Intern

Pengendalian intern didefinisikan sebagai suatu proses yang dipengaruhi oleh sumber daya manusia dan sistem teknologi informasi yang dirancang untuk membantu organisasi mencapai suatu tujuan tertentu. Pengendalian intern merupakan suatu cara untuk mengarahkan, mengawasi, dan mengukur sumber daya suatu organisasi, serta berperan penting dalam pencegahan dan pendeteksian penggelapan atau *fraud* (Afriyanti, 2011) Variabel sistem pengendalian intern ini dapat diukur dengan instrumen yang dibuat oleh Xu, *et al.* (2003) dan dikembangkan oleh Choirunisah (2008). Variabel ini diukur menggunakan skala Likert 5 poin yang terdiri atas 3 item pertanyaan.. Kriteria tersebut mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Indriasari dan Nahartyo (2008).

c. Pemanfaatan Teknologi informasi

Pemanfaatan teknologi informasi merupakan penggunaan secara optimal dari komputer ( mainframe, mini, micro), perangkat lunak (software), database, jaringan (internet, intranet), electronic commerce, dan jenis lainnya yang berhubungan dengan teknologi

(Wilkinson et al. , 2000). Pemanfaatan teknologi informasi mencakup adanya (a) pengolahan data, pengolahan informasi, sistem manajemen dan proses kerja secara elektronik dan (b) pemanfaatan kemajuan teknologi informasi agar pelayanan publik dapat diakses secara mudah dan murah oleh masyarakat Winidyaningrum (2010). Variabel ini diukur menggunakan skala Likert 5 poin yang terdiri atas 6 item pertanyaan.

#### d. Faktor Eksternal

Variabel moderasi dalam penelitian ini adalah faktor eksternal. Faktor eksternal adalah faktor-faktor diluar organisasi yang tidak dapat dikendalikan. Variabel faktor eksternal ini dapat diukur dengan instrumen yang dibuat oleh Xu, *et al.* (2003). Variabel ini diukur menggunakan skala Likert 5 poin yang terdiri atas 3 item pertanyaan.

Tabel 3.1  
Ringkasan Variabel Penelitian, Dimensi, Indikator dan Skala Pengukuran

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala Pengukuran Data	No Pertanyaan
Kompetensi Sumber daya Manusia	Tingkat Pendidikan	1. Pendidikan terakhir	Likert	1
		2. Mempunyai latar belakang pendidikan akuntansi		2
		3. Pernah mengikuti matakuliah akuntansi pemerintahan		3
	Perilaku	1. Bekerja dengan mengedepankan etika dan kode etik sebagai aparatur pemerintah	Likert	4,5,6

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala Pengukuran Data	No Pertanyaan
	Penghargaan	1. Perhatian dan penghargaan untuk menyelesaikan segala aktivitas 2. Promosi jabatan atas prestasi kerja yang diraih	Likert	7,8 9
Sistem Pengendalian Intern	Informasi dan Komunikasi	1. Adanya sistem informasi	Likert	1,2
	Pemantauan	1. Adanya pemeriksaan terhadap catatan akuntansi	Likert	3,4
	Lingkungan Pengendalian	1. Adanya prosedur penugasan	Likert	5
	Penilaian Resiko	1. SPI memiliki prosedur penilaian resiko	Likert	6
Pemanfaatan Teknologi informasi	Perangkat	1. Software sesuai peraturan perundangan, 2. Komputer tersedia untuk mendukung pelaksanaan pekerjaan	Likert	1,5 2
	Pengelolaan Data Keuangan	1. Proses akuntansi secara komputerisasi 2. Adanya jaringan internet di unit kerja	Likert	4 3
	Perawatan	1. Pemeliharaan perawatan 2. Perbaikan peralatan yang rusak	Likert	6 7
Faktor Eksternal	Kemajuan Teknologi	1. kemajuan IT, 2. Perkembangan web dan teknologi internet,	Likert	1 2,3
	Peraturan	1. Perubahan regulasi pemerintah secara global	Likert	4

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala Pengukuran Data	No Pertanyaan
Kualitas Laporan Keuangan Daerah	Relevan	Laporan keuangan yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan	Likert	1
	Andal	Informasi yang dihasilkan dari laporan keuangan SKPD telah menggambarkan dengan jujur transaksi	Likert	2,4
	Dapat dibandingkan	Informasi yang termuat dalam laporan keuangan dapat dibandingkan	Likert	3
	Dapat dipahami	Laporan keuangan disusun secara sistematis	Likert	5

#### 4. Skala Pengukuran

Dalam penelitian kali ini, peneliti menggunakan akan menyebarkan kuesioner dimana para responden diminta untuk dapat mengisi setiap butir pertanyaan sesuai dengan pendapat mereka. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner agar diperoleh data yang relevan, dapat dipercaya, obyektif dan dapat dijadikan landasan dalam proses analisis. Prosedur pengumpulan data melalui metode kuesioner digunakan untuk memperoleh informasi mengenai kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM), Sistem Pengendalian Intern (SPI), Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Faktor Eksternal, sehingga dapat dianalisis pengaruhnya terhadap kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah. Penyebaran kuesioner dilakukan dengan

cara penyebaran langsung kepada dinas terkait yang dilakukan selama dua minggu.

## 5. Uji Kualitas Instrumen Data

### 1. Uji Validitas

Validitas adalah keadaan yang menggambarkan tingkat instrument yang bersangkutan mampu mengukur apa yang akan di ukur (Arikunto, 2007). Kuesioner yang digunakan dalam suatu penelitian haruslah valid, yaitu kuesioner yang mampu mengungkapkan apa yang diukur dengan kuesioner tersebut. Untuk mengukur valid atau tidaknya kuesioner dengan melihat *Pearson Correlation*. Jika korelasi antara skor masing-masing item pertanyaan terhadap skor total signifikan ( $p < 0,05$ ) maka pertanyaan tersebut dapat dikatakan “Valid” dan sebaliknya (Ghozali, 2006).

### 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel atau konstruk. Pengujian reliabilitas dilakukan menggunakan bantuan program SPSS, dengan cara menghitung *item total correlation* masing-masing indikator dan koefisien *cronbach's alpha* dari masing-masing indikator. Aturan umum yang dipakai *Cronbach's Alpha*  $\geq 0,60$  sudah mencerminkan yang *reliable* (Ghozali, 2006).



## 6. Analisa Data dan Uji Hipotesis

### 1. Analisis Data

#### 1) Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan metode statistika yang digunakan untuk mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan menjadi sebuah informasi

Statistik Deskriptif digunakan untuk memberi gambaran mengenai responden penelitian dan deskripsi mengenai variabel penelitian.

#### 2) Uji Asumsi Klasik

##### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi kedua variabel yang ada yaitu variabel bebas dan terikat mempunyai distribusi data yang normal atau mendekati normal (Ghozali,2006). Alat analisis yang digunakan dalam uji ini adalah uji Kolmogrov- Smirnov. Alat uji ini digunakan untuk memberikan angka – angka yang lebih detail untuk menguatkan apakah terjadi normalitas atau tidak dari data – data yang digunakan. Normalitas terjadi apabila hasil dari uji Kolmogrov – Smirnov lebih dari 0,05 (Ghozali,2006).

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Untuk mendeteksi multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat (1) nilai tolerance dan lawannya (2) *Variance Inflating Factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Batas dari VIF adalah 10 dan nilai tolerance value adalah 0,1. Jika nilai VIF  $> 10$  dan nilai tolerance value  $< 0,1$  maka terjadi multikolinieritas, model regresi bebas dari multikolinieritas apabila nilai tolerance  $> 0,10$  dan nilai F berada antara 1 dan kurang 10 (Ghozali, 2011).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Apabila pada grafik scatterplot tidak ada pola yang jelas, serta titik – titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi. Selain itu, untuk memperkuat asumsi dari uji scatterplot maka terdapat cara lain yang dilakukan dengan pengujian secara statistik adalah uji Glejser. Uji

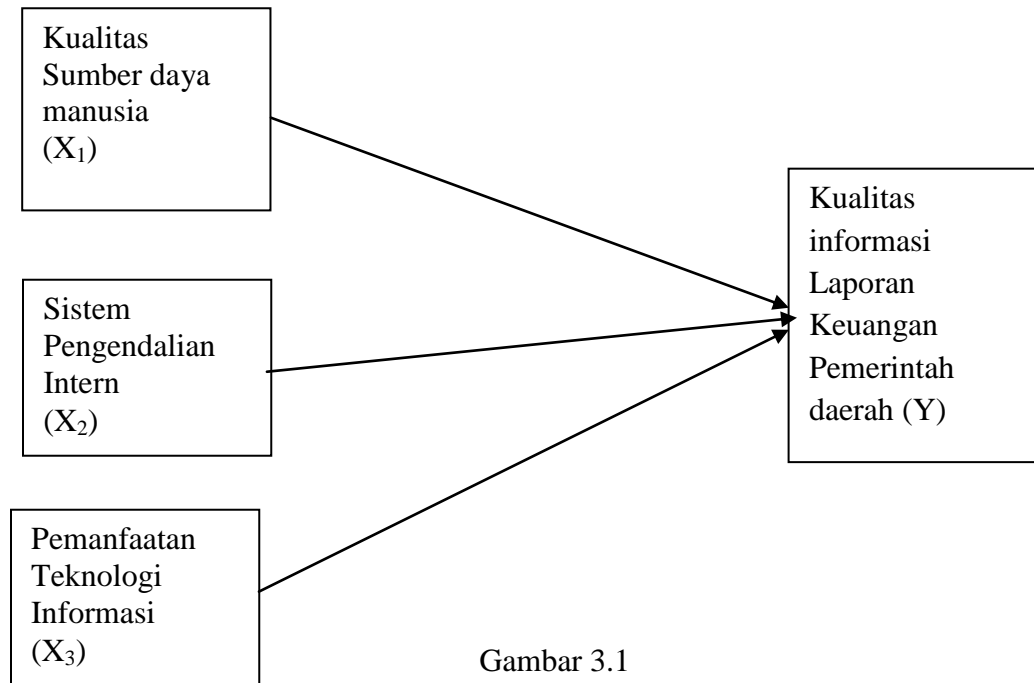
Glejser dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

## 2. Uji Interaksi dan Regresi

Penelitian ini menggunakan 2 metode analisis data yaitu regresi berganda dan Moderated Regression Analysis (MRA). Analisis regresi berganda (*multiple regression*) adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Sedangkan MRA digunakan untuk menguji hubungan antara variabel independen dan dependen yang dalam hubungan tersebut terdapat factor yang memperkuat atau memperlemah variabel moderasi. Uji interaksi ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana interaksi variabel kompetensi dan variabel budaya inovasi dapat mempengaruhi variabel kualitas sumber daya manusia dan variabel gaya kepemimpinan terhadap kinerja organisasi dengan perspektif *balanced scorecard*.

Untuk memenuhi tujuan penelitian dalam membuktikan hipotesis dijabarkan di bawah ini dalam bentuk persamaan – persamaan.

## Uji Hipotesis 1, 2 dan 3



Gambar 3.1

Uji hipotesis 1, 2 dan 3 dimana variabel dependen yaitu Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah daerah diregresikan ke dalam variabel Kualitas sumber daya manusia, variable Sistem Pengendalian Intern dan variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi. Dimana dalam uji hipotesis 1, 2 dan 3 dianalisis menggunakan regresi linear biasa yang tidak terdapat efek moderating. Analisis regresi linier berganda tersebut dapat diformulasikan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

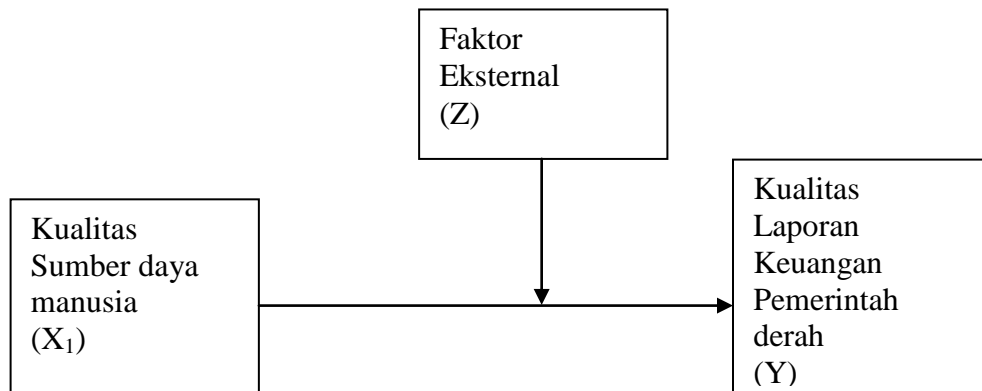
Dimana :

Y : Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah daerah  
 X<sub>1</sub> : Kualitas Sumber Daya Manusia  
 X<sub>2</sub> : Sistem Pengendalian Intern  
 X<sub>3</sub> : Pemanfaatan teknologi Informasi  
 a : Konstanta  
 b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub>, ..., b<sub>n</sub> : Koefisien arah regresi  
 e : error

Cara menguji model hipotesis 1, 2 dan 3 yaitu :

- Jika *p value* dari  $b_1 < \alpha 0,05$  maka H<sub>1</sub> diterima
- Jika *p value* dari  $b_2 < \alpha 0,05$  maka H<sub>2</sub> diterima
- Jika *p value* dari  $b_3 < \alpha 0,05$  maka H<sub>3</sub> diterima

Uji Hipotesis 4



Gambar 3.2

Model 4 dimana dalam model empat ini terdapat efek variabel moderating yaitu Faktor Eksternal dimana variabel dependen Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah daerah diregresikan ke dalam variabel independen yaitu

kualitas sumber daya manusia dan diregresikan lagi dengan hasil perkalian dari variabel independen dan variabel moderating. Persamaan matematis dalam model 4 adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_4X_1 + b_5Z_1 + b_6 X_1Z_1 + e$$

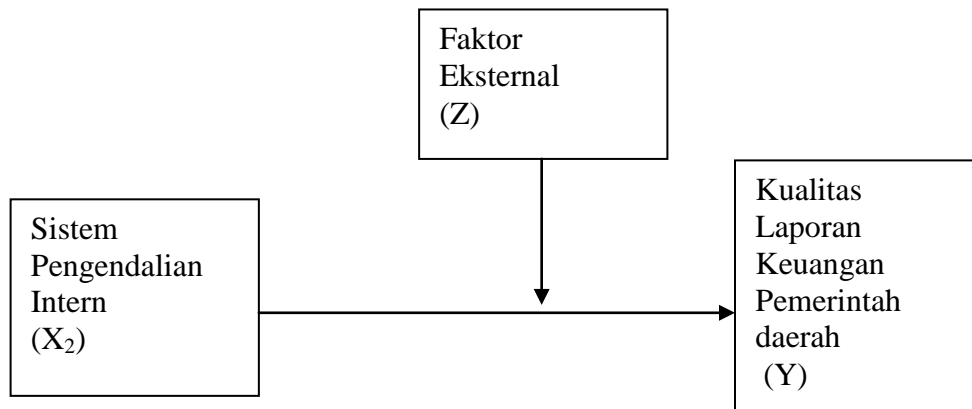
Dimana :

Y : Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah daerah  
 X<sub>1</sub> : Kualitas Sumber Daya Manusia  
 Z<sub>1</sub> : Faktor Eksternal  
 A : Konstanta  
 b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub>, ..., b<sub>n</sub> : Koefisien arah regresi  
 e : error

Cara menguji model hipotesis 4 yaitu :

- Jika b<sub>4</sub> signifikan, b<sub>5</sub> tidak signifikan dan b<sub>6</sub> signifikan maka hipotesis ini diterima dan merupakan *pure moderating*.
- Jika b<sub>4</sub> signifikan, b<sub>5</sub> signifikan dan b<sub>6</sub> signifikan maka hipotesis ini diterima dan merupakan *quasi moderating*.

## Uji Hipotesis 5



Gambar 3.3

Dimana dalam model lima ini terdapat efek variabel moderating yaitu factor eksternal dimana variabel dependen Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah daerah diregresikan ke dalam variabel independen yaitu sistem pengendalian intern dan diregresikan lagi dengan hasil perkalian dari variabel independen dan variabel moderating. Persamaan matematis dalam model 4 adalah sebagai berikut :

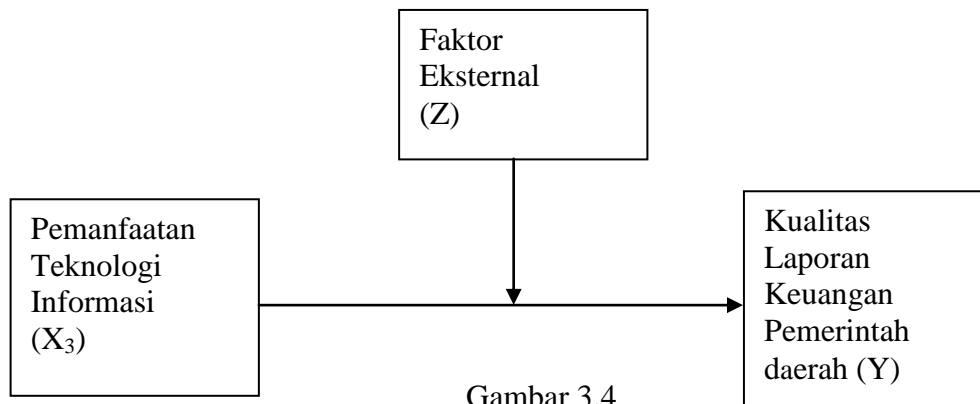
$$Y = a + b_7X_2 + b_8Z_1 + b_9 X_2Z_1 + e$$

Dimana :  
 Y : Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah daerah  
 X<sub>2</sub> : Sistem Pengendalian Intern  
 Z<sub>1</sub> : Faktor Eksternal  
 A : Konstanta  
 b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub>, ..., b<sub>n</sub> : Koefisien arah regresi  
 e : error

Cara menguji model hipotesis 5 yaitu :

- Jika  $b_7$  signifikan,  $b_8$  tidak signifikan dan  $b_9$  signifikan maka hipotesis ini diterima dan merupakan *pure moderating*.
- Jika  $b_7$  signifikan,  $b_8$  signifikan dan  $b_9$  signifikan maka hipotesis ini diterima dan merupakan *quasi moderating*.

Uji Hipotesis 6



Dimana dalam model enam ini terdapat efek variabel moderating yaitu factor eksternal dimana variabel dependen Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah daerah diregresikan ke dalam variabel independen yaitu pemanfaatan teknologi informasi dan diregresikan lagi dengan hasil perkalian



$$Y = a + b_{10}X_3 + b_{11}Z_1 + b_{12} X_3Z_1 + e$$

dari variabel independen dan variabel moderating. Persamaan

matematis dalam model 4 adalah sebagai berikut :

Dimana

Y	: Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah daerah
X <sub>3</sub>	: Pemanfaatn Teknologi Informasi
Z <sub>1</sub>	: Faktor Eksternal
A	: Konstanta
b <sub>1</sub> , b <sub>2</sub> , ..., b <sub>n</sub>	: Koefisien arah regresi
e	: error

Cara menguji model hipotesis 6 yaitu :

- Jika b<sub>10</sub> signifikan, b<sub>11</sub> tidak signifikan dan b<sub>12</sub> signifikan maka hipotesis ini diterima dan merupakan *pure moderating*.
- Jika b<sub>10</sub> signifikan, b<sub>11</sub> signifikan dan b<sub>12</sub> signifikan maka hipotesis ini diterima dan merupakan *quasi moderating*.

### 3. Analisis Deskripsi

#### a. Uji Koefisien Determinasi ( *Adjusted R2* )

Uji koefisien determinasi R<sup>2</sup> untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model penelitian dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi R<sup>2</sup> adalah antara 0 dan 1. Jika variabel uji R<sup>2</sup> memiliki nilai 0 atau mendekati 0, berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen mengalami keterbatasan, tetapi jika variabel uji R<sup>2</sup> memiliki nilai 1 atau mendekati

satu maka variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2006).

b. Uji Signifikasi Simultan ( Uji Statistik  $F$  )

Uji statistik  $F$  digunakan untuk menguji apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen (Ghozali, 2006). Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan nilai signifikansi. Jika signifikan  $F < 0,05$  maka terdapat pengaruh secara bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependen.

c. Uji Parsial ( Uji  $t$  )

Uji statistik  $t$  digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2006). Hasil uji  $t$  dapat dilihat pada tabel coefficients pada kolom sig (*significance*). Kriteria hipotesis diterima : jika nilai sig  $< \alpha 0,05$  dan jika koefisien regresi searah dengan hipotesis.

